

**HUBUNGAN ANTARA *MENTAL TOUGHNESS* DENGAN  
*PEAK PERFORMANCE* PADA ATLET PENCAK SILAT ANAK NAGA  
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA (IPSI) KABUPATEN WONOGIRI**

Novia Wulandari, Endang Sri Indrawati  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275  
[noviaawulaandaari@gmail.com](mailto:noviaawulaandaari@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pencak Silat Anak Naga Kab. Wonogiri merupakan salah satu organisasi olahraga cabang pencak silat di Kab. Wonogiri yang cukup berprestasi di kancah Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kaitan antara *mental toughness* dengan *peak performance* terhadap atlet Pencak Silat Anak Naga Kabupaten Wonogiri. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara *mental toughness* dengan *peak performance* pada atlet pencak silat Anak Naga IPSI Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu 160 atlet. Subjek penelitian ini adalah 68 atlet Pencak Silat Anak Naga Kabupaten Wonogiri (N=68) dengan rata-rata usia 13 tahun dan atlet dengan jenis kelamin laki-laki presentase 39,7% sedangkan atlet dengan jenis kelamin perempuan presentase mencapai 60,2%. Teknik sampling yang dipakai yakni *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan memakai skala, yang terdiri dari Skala Mental Toughness (31 item,  $\alpha = 0,930$ ) serta Skala Peak Performance (39 item,  $\alpha = 0,930$ ). Uji hipotesis memakai analisa regresi sederhana dengan hasil pengujian hipotesis dari variabel *mental toughness* dan *peak performance* dengan koefisien korelasi sebesar 0,763 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga bisa ditarik kesimpulan jika ada kaitan positif yang signifikan antara *mental toughness* dengan *peak performance* pada atlet Pencak Silat Anak Naga Kabupaten Wonogiri. Semakin tinggi *mental toughness*, maka semakin tinggi frekuensi *peak performance* yang dialami partisipan. *Mental toughness* memberi sumbangan efektif sebesar 58,1% kepada *peak performance*.

**Kata kunci:** *mental toughness*, *peak performance*, atlet pencak silat

**RELATIONSHIP BETWEEN MENTAL TOUGHNESS WITH  
PEAK PERFORMANCE IN PENCAK SILAT ATHLETES CHILDREN NAGA  
INDONESIAN PENCAK SILAT ASSOCIATION (IPSI) WONOGIRI REGENCY**

Novia Wulandari, Endang Sri Indrawati  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275  
[noviaawulaandaari@gmail.com](mailto:noviaawulaandaari@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Anak Naga Pencak Silat Kab. Wonogiri is one of the sports organizations in the branch of Pencak silat in Wonogiri Regency that is quite successful in the national arena. The purpose of this study is to examine the relationship between mental toughness and peak performance of the Anak Naga Pencak Silat athletes in Wonogiri Regency. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between mental toughness and peak performance in the Pencak silat athletes of Anak Naga IPSI, Wonogiri Regency. The research method uses quantitative. The population of this study was 160 athletes. The subject of this study were 68 Anak Naga Pencak Silat athletes in Wonogiri Regency (N=68) with an average age of 13 years and male athletes with a percentage of 39.7%, whereas female athletes reached 60.2%. The sampling technique used is purposive sampling. Data were collected using a scale consisting of the Mental Toughness Scale (31 items, = 0.930) and the Peak Performance Scale (39 items, = 0.930). Hypothesis testing conducted using simple regression analysis. The result shows that the mental toughness and peak performance variables have a correlation coefficient of 0.763 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). So, it can be concluded that there is a significant positive relationship between mental toughness and peak performance of Anak Naga Pencak Silat athletes, Wonogiri Regency. The higher the mental toughness, the higher the frequency of peak performance experienced by the participants. Mental toughness contributed an effective peak performance up to 58.1%.*

**Keywords:** *mental toughness, peak performance, pencak silat athlete*